

Hubungan Imunisasi Rutin Lengkap Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 36-59 Bulan Di Indonesia (Analisis Data Riskesdas Tahun 2018) <i>Lisa M¹, Amrina Rosyada^{1*}</i>	1-12
Literature Review Gambaran Terapi Plassma Konvalesen Untuk Pasien Covid-19 <i>Yossi Pramita Sinaga^{1*}, Francisca Romana Sri S², Tyas Ning Yuni Astuti A³</i>	13-31
Konsep Penguatan Kepatuhan Masyarakat Terhadap Isolasi Mandiri Berbasis Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat <i>Sutrisno¹, Sitti Nur Djannah², Solikhah³</i>	32-45
Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Dongo Kabupaten Bima Tahun 2020 <i>Hamdin¹, Abdul Hamid²</i>	46-51
Analisis Manajemen Risiko Dengan Metode HIRADC Pada Industri Meubel UD Ulum Jaya <i>Muhammad Ilham Rizqi Dermawan¹, Moch. Sahri^{1*}</i>	52-61
Analisis Stres Kerja Pegawai Bidang Pelayanan Kesehatan dalam Penanggulangan Covid-19 di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Tahun 2021 <i>Jehan Al Habib Murvi¹, Endang Purnawati Rahayu², Aldiga Rienarti Abidin³, Herniwanti⁴, Asri⁵</i>	62-78
Faktor Determinan Kejadian Diabetes Melitus <i>Holis Tiawati^{1*}, Thresya Febrianti²</i>	79-85
Analisis Stakeholder Kebijakan Akreditasi Puskesmas Kabupaten Bengkalis tahun 2021 <i>Agustina¹, Kiswanto², Budi Hartono³, Zainal Abidin⁴, Zulfan Sa'am⁵</i>	86-105
Mobilitas Mahasiswa Perguruan Tinggi Bidang Kesehatan Selama Pandemi <i>Ratna Frenty Nurkhalim¹, Indah Susilowati², Endah Retnani Wismaningsih³, Lia Agustina^{4*}</i>	106-114
Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Cibaregbeb <i>Ela Mulyana¹⁾, Rita Damayant²⁾, Sabarinah³⁾</i>	115-124
Importance Performance Analysis Sebagai Analisis Total Quality Management (TQM) Apotek Kimia Farma Di Kota Semarang <i>Ratna Wulandari⁽¹⁾, Insiroh Nur Hidayati⁽¹⁾</i>	125-136
Peran Bidan Dalam Pemberian Konseling Pada Pelaksanaan Antenatal care (ANC) Di Puskesmas <i>Florentina Kusyanti¹</i>	137-145
Persepsi Remaja Terhadap Bahaya Covid-19 <i>Anastasia Bella Widiyanta¹, Natalia Ratna Yulianti², Eka Wahyuningrum³</i>	146-153
Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Terkomplikasi Yang Menjalani Hemodialisa Di Rs "X" Kota Semarang <i>F.X. Sulistiyanto W.S¹, Erna Prasetyaningrum²</i>	154-162
Analisis Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Perorangan (UKP) Di Puskesmas Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Literature Review <i>Havida Aini Fauziyah¹, Inge Dhamanti^{1,2,3}</i>	163-173
Uji Aktivitas Antibakteri Masker Gel Peel Off Ekstrak Daun Pletekan (Ruellia Tuberosa L.) Terhadap Staphylococcus Aureus <i>Ahmad Fuad Masduqi¹, Mighfar Syukur^{2*}</i>	174-183
Kajian Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan Terhadap Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Pesisir Di Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa <i>Neti Apriati¹, Iga Maliga², Nikodimus R Sumargo³</i>	184-194
Pemetaan Penyakit Hipertensi Pada Wanita Usia 25-45 Tahun Di Puskesmas Tlogosari Kulon Pada Tahun 2019 Dan 2020 <i>Trianaldha Avina Farma¹, Suharyo^{2*}</i>	195-205
Hubungan Umur, Masa Kerja dan Kuliah Online Dengan Kinerja Dosen Pada Masa Pandemi Covid-19 di Universitas "X" kota Semarang <i>Supriyono Asfawi^{1*}, MG Catur Yuantari¹, Yusthin M. Manglapy¹, Yohanes Pratama¹, Rini Wulandari Hariono¹, Wening Wiworo Palupi¹</i>	206-216
Kesiapan Orang Tua Dalam Mempersiapkan Adaptasi Siswa Sekolah Dasar Pada Awal New Normal <i>Fitria wulandari¹, aprianti², Dian Puspitaningtyas L³</i>	217-227
Literature Review: "Analisis Implementasi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat" <i>Maya Chrisdita¹, Antono Suryoputro¹, Septo Pawelas Arso¹</i>	228-239
Pengaruh Kualitas Air pada Pertumbuhan Tanaman Bayam Merah <i>Eko Hartini¹, Sri Handayan², Eti Rimawati²</i>	240-248
Analisis Deskriptif Masalah Kesehatan Pada Nelayan di Desa Kemojan, Karimun Jawa, Jepara <i>Pramitasari Ratih¹, Yoni Setyo Nugroho Bayu², Haika³</i>	249-257
Minat Pencarian Informasi Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia: Studi Google Trends <i>Adrina Esther Liaw¹, Fidia Paramitha Putri¹, Meiliza Ayu Qamarani¹, Nabilah Thifal Balma¹, Selly Tiyaningrum¹, Sesa Magabe¹, Rizma Adlia Syakurah²</i>	258-267
Pembiayaan Klaim Pasien Di Rsup Dr. Kariadi Semarang Selama Pandemi Covid-19 <i>Faik Agiwahyunto^{1*}, Evina Widianawati², Widya Ratna Wulan³, Via Ayusasmita⁴, Dedy Setiadi⁵</i>	268-281



Volume 21, Nomor 1, April 2021

Ketua Redaksi

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Penyunting

Enny Rachmani, SKM, M.Kom, Ph.D

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Dr. dr. Zaenal Sugiyanto M.Kes

Dr. MG Catur Yuantari, SKM, M.Kes

Dr. Poerna Sri Oetari, S.Si, M.Si.Ling

Suharyo, M.Kes,

Eti Rimawati SKM, M.Kes

Kismi Mubarokah, M.Kes

Vilda Ana Veria, S.Gz, M.Gizi,

Editor

Fitria Wulandari, SKM, M.Kes

Sekretariat

Lice Sabata, SKM

Desain Dan Layout

Puput Nur Fajri, SKM

Alamat Redaksi

Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang

Telp/Fax. (024) 3549948

Email : visikes@fkes.dinus.ac.id

Website : [Http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex](http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex)

Visikes Diterbitkan Mulai Maret 2002

Oleh Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

Literature Review: “Analisis Implementasi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat”

Maya Chrisdita¹, Antono Suryoputro¹, Septo Pawelas Arso¹

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro

Kontribusi Penulis:

Penelitian ini telah dilakukan dalam kolaborasi antara tiga penulis. Penulis MC merancang penelitian ini, mengambil sampel dan menulis draft pertama naskah. Penulis AS dan SPA menulis protokol dan mengelola analisis penelitian ini. Penulis MC dan SPA mengelola pencarian literatur. Semua penulis telah membaca dan menyetujui naskah akhir.

Received : 10-01-2022

Accepted : 14-01-2022

Published : 30-04-2022

ABSTRACT

Background and Objective: Health problems in the community tend to encourage people to self-medicate; according to the National Socio-Economic Survey (SUSENAS), as many as 66 percent of the community self-medicate. Improper self-medication can jeopardize a person's health, so there is a need for education and socialization about the Intelligent Community Movement Using Drugs (GeMa CerMat). The goal of Gema Cermat is for the general public to be able to choose the right medicine based on the correct use of the medicine, as well as understand the storage and disposal of medicine. **Methods:** The purpose of this literature review is to determine the best way to implement careful echos in the community. **Result:** Seven articles obtained from Google Scholar using the Gema Cermat Program from 2019 to 2021 can be distributed to the community in a variety of ways, including the Community Based Interactive Approach (CBIA), participatory community empowerment models, or Participatory Rural Appraisal (PRA) brochures, usage pocketbooks, and drug classification. **Conclusion:** The implementation of the Cermat Echo Socialization activity has an effect on respondents' knowledge and behavior assessment. GEMA CERMAT education has the potential to increase public awareness of self-medication.

**Corresponding Author: E-Mail:*

PENDAHULUAN

Swamedikasi merupakan suatu upaya seseorang atau masyarakat untuk mengatasi keluhan atau gejala penyakit sebelum ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) menunjukkan 60 % masyarakat telah melakukan Swamedikasi. Dari data Riskesdas tahun 2013 bahwa masyarakat yang menyimpan

obat keras sebesar 35,7%, menyimpan antibiotik dengan resep sebesar 27,8% dan menyimpan antibiotik tanpa resep sebesar 86,1% (1). Peraturan Menteri Kesehatan No. 919/Menkes/Per/X/1993 mengatur tentang dasar hukum swamedikasi. Obat yang sering digunakan oleh masyarakat biasanya digunakan untuk mengatasi keluhan atau penyakit seperti nyeri, pusing, demam, influenza, batuk, diare, sakit maag, penyakit kulit dan kecacangan. Dimana Swamedikasi ini adalah salah satu cara atau upaya untuk meningkatkan keterjangkauan pengobatan (2). Masyarakat sering memilih dan menggunakan obat tanpa resep untuk mengatasi gejala penyakitnya padahal jika pemilihan obat tidak tepat atau tidak rasional maka justru dapat merugikan kesehatan dan sangat berbahaya karena dapat menyebabkan alergi hingga timbul reaksi obat yang menyebabkan efek samping atau resistensi (3). Untuk mencegah penyalahgunaan obat yang tidak tepat maka Kementerian Kesehatan menerapkan program Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat) sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang peduli, sadar dan paham dalam penggunaan obat secara tepat dan benar (4). Melalui Gema Cermat ini diharapkan masyarakat memiliki kemandirian dalam penggunaan obat (5).

Masyarakat perlu mendapatkan informasi yang tepat sehingga dapat menerapkan swamedikasi (6). Sehingga untuk mewujudkan Gema Cermat di

masyarakat perlu adanya peran aktif berbagai pihak dalam sosialisasi, edukasi dan konsistensi dalam penerapan gema cermat. Dalam penerapannya dibutuhkan fasilitator, narasumber dan peserta (7). Untuk mewujudkan kemandirian penggunaan obat pada masyarakat maka perlu adanya pemberdayaan untuk peningkatan pengetahuan, perbaikan perilaku dalam penggunaan obat sehingga masyarakat dapat efektif dan efisien dalam penggunaan obat sehingga meminimalisir terjadinya "*medication error*". Dalam penerapan swamedikasi ini dipengaruhi beberapa faktor seperti usia, tingkat pendidikan, jangkauan pelayanan kesehatan, iklan obat dan kemudahan dalam memperoleh obat meskipun tanpa resep (8).

Beberapa penelitian kami gunakan sebagai referensi dari sistematika review ini, dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi, menganalisis dan membuat ringkasan temuan yang relevan sehingga dapat dilaporkan dalam publikasi ilmiah yang dapat memberikan informasi tentang implementasi dari gema cermat penggunaan obat yang efektif bagi masyarakat.

METODE PENELITIAN

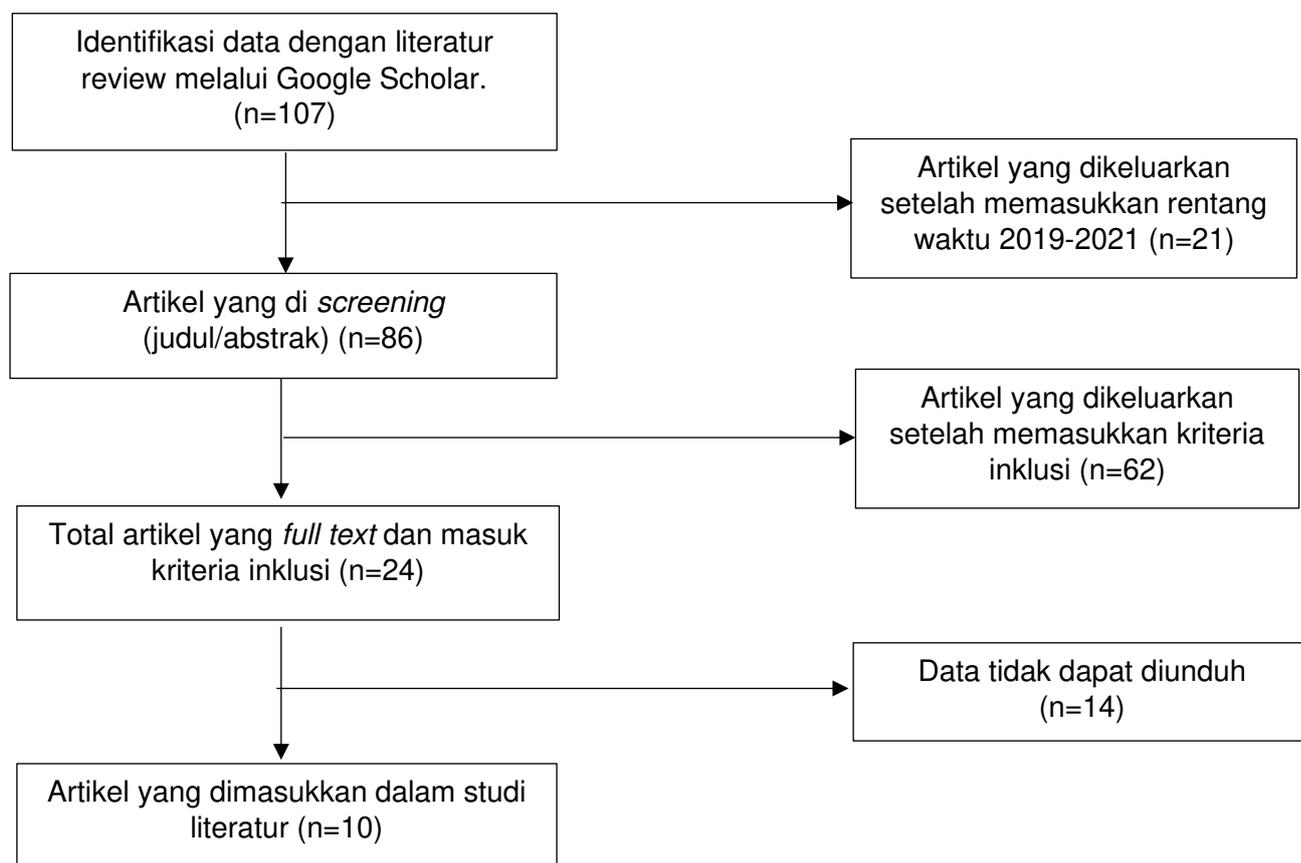
Penyusunan *methodological review ini*, menggunakan database berbasis online dari adalah *Participatory Rural Appraisal* (PRA) (9), edukasi melalui brosur, buku saku penggunaan dan penggolongan obat. Dari analisa implementasi metode

tersebut baru dapat menarik kesimpulan dan saran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pencarian database di google scholar didapatkan 107 artikel ,

namun hanya 88 artikel (2019 – 2021) yang sesuai dengan *screening* dan ada 10 jurnal yang layak dimasukkan dalam studi literatur.



Gambar 1. Hasil Seleksi Studi

Tabel 1. Referensi Jurnal Pada Penelitian

Nama	Metode	Sampling	Tujuan	Alat	Kesimpulan Hasil
Nining dan Yeni	Kuantitatif	n = 32	Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan seseorang dalam memilih obat serta meningkatkan kualitas swamedikasi (obat yang	Metode Interaktif dengan model CBIA (<i>Community Based Interactive Approach</i>) dengan dilengkapi pemberian Brosur, buku saku	Metode CBIA ternyata efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta dalam pemilihan obat. Dapat dilihat dari nilai rerata <i>Pre-test</i> = 72,5 dan <i>Post-test</i> = 89,7

			<p>dapat digunakan bersamaan dan obat yang tidak dapat digunakan secara bersamaan). Serta mengetahui pentingnya pembelian obat di tempat yang terpercaya (apotek) agar obat yang digunakan tidak kadaluarsa ataupun obat palsu .</p>	<p>penggunaan dan penggolongan obat, penyajian Materi Gema cermat, lembar <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i></p>	
<p>Fitriana Yuliasuti, Widarika Shanti Hapsari, Tria Mardiana</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>n = 35</p>	<p>Tujuan Gema CerMat untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran masyarakat tentang penggunaan obat dengan benar, meningkatkan kemandirian dan dalam bentuk perubahan perilaku masyarakat dalam penggunaan obat, meningkatkan penggunaan obat secara rasional.</p>	<p>Metode pemberdayaan masyarakat partisipatif dengan model PRA (<i>Particatory Rural Appraisal</i>)</p>	<p>Peserta antusias mengikuti kegiatan mulai dari penyuluhan, pelatihan dan praktik menjadi mentor. Kegiatan GeMa CerMat ini menambah pengetahuan peserta tentang mengelola obat dengan baik, menggunakan - memilih obat dengan benar, serta melihat khasiat dan efek sampingnya.</p>
<p>Sarmalina, Sarmadi, Mona Rahmi, Sonlimar Mangunsong</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>n = 15</p>	<p>Kegiatan Pelatihan ini bertujuan Agar setiap peserta dapat menjadi inisiator Gema Cermat ditengah keluarga</p>	<p>Metode Pelatihan ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu: 1. Metode ceramah,</p>	<p>Kegiatan ini telah memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta sehingga mereka menjadi lebih cerdas</p>

			maupun di lingkungan sekitarnya.	terkait penggunaan obat 2. Metode peragaan menggunakan berbagai bentuk sediaan obat; (3) Metode simulasi,	dalam penggunaan obat. Kecerdasan yang dimiliki oleh peserta juga sudah dibagikan kepada rekannya, sehingga lebih banyak lagi orang-orang yang cerdas menggunakan obat.
Handri Mursiti, Galau Menanti E, Ana Prasanti, Agnez Maysha, Vivin Rosvita, Yusuf Muamar Bashori dan Yeni Farida	Kualitatif	n = 206	Dapat ,mengarahkan masyarakat agar bijak dalam menggunakan obat	Metode Interaktif dengan model CBIA (<i>Community Based Interactive Approach</i>) dan wawancara	Sosialisasi GeMaCerMat berpengaruh terhadap pengetahuan responden dibuktikan ada perbedaan signifikan antara nilai pengetahuan sebelum (pretes) dan setelah (postes). Selain itu penilaian perilaku menunjukkan setelah sosialisasi rata-rata responden memiliki perilaku yang baik, yaitu 89,02% responden menjawab benar dalam penerapan cara mendapatkan obat, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan benar.

Ari Simbara, Arina Zulfah Primananda, Aji Tetuko, Chaerani Noor Savitri	Kualitatif	n = 40	Melalui GEMA CERMAT diharapkan penggunaan obat secara rasional oleh masyarakat dapat tercapai, meliputi ; pengetahuan komposisi, indikasi, dosis dan cara pakai, efek samping, kontra indikasi, dan tanggal kadaluarsa obat.	Untuk teknik pengambilan sampel penelitian dipilih secara <i>purposive sampling</i> .	Pemberian edukasi GEMA CERMAT pada responden mampu meningkatkan pengetahuan swamedikasi pada ibu di desa Jati Kulon Rt.04 Rw.04, dimana rerata sebelum dilakukan intervensi dan setelah dilakukan intervensi (post-test). Ada perbedaan bermakna secara statistik pada tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi GEMA CERMAT.
Monika Gita	Kuantitatif	n = 37	Penelitian ini ingin melihat pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu dalam swamedikasi obat		
Fitriani, Marlina, Lilis, dan Fenny Dwi Arini	Kualitatif	Tidak tertulis secara pasti	Penelitian bermaksud untuk memahami fenomena tentang subjek penelitian secara holistik dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa	Observasi tidak langsung dan sampel dipilih secara <i>purposive</i>	Capaian indikator Program GeMa CerMat di Kota Medan tahun 2020 (target capaian sebesar 45%) tetapi tidak bisa tercapai sesuai target dikarenakan terjadinya pandemi Covid-

					19 sehingga tidak bisa terlaksananya program GeMa CerMat.
Flora Sijabat, Yenni Gustiani, Tarigan, Tiromsi Sitanggung	Kualitatif	n = 40	Meningkatkan wawasan pengetahuan dan keterampilan peserta sehingga mampu menjelaskan penggunaan obat secara rasional dan pengelolaan, penggunaan obat untuk sendiri, dan di rumah tangga.	metode <i>Community Based Interactive Approach Method</i> (CBIA)	Masyarakat yang hadir telah memahami apa saja yang perlu diperhatikan dan ditanya ketika membeli obat ataupun diberikan obat.
Handa Muliasari, Agus Dwi Ananto, Baiq Sofianti, Annisa, Lalu Husnul Hidayat, Candra Eka Puspitasari	Kualitatif	n = 28	Dari kegiatan ini responden dapat mengetahui cara memilih, menggunakan obat dengan tepat.	Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah <i>Community Based Interactive Methoda</i>	Sosialisasi Gema Cermat ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Lebah Sempaga terkait penggunaan obat (pretest dan post-test meningkat) setelah dilakukan sosialisasi.
Mochamad Iqbal Tawakal	Kuantitatif	n = 100	Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan gema cermat terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi	Penelitian ini yaitu rancangan Quasi-Eksperimental pre-test and post-test with control group design.	Warga RT 07 mendapatkan hasil signifikan $0.718 > 0,05$. Warga RT 08 nilai signifikan yang diperoleh $0,000 < 0,05$. Hasil diperoleh bahwa edukasi Gema Cermat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan masyarakat dalam

melakukan swamedikasi ($p < 0,001$).

Dari hasil pencarian jurnal yang sesuai dengan judul, *abstract* dan dokumen terpilih akan dilakukan *screening* berdasarkan *eligibility* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 10 artikel dan selanjutnya akan dilakukan review. Dari seleksi artikel tersebut ditemukan bahwa nama peneliti disetiap penelitian berbeda dan jurnal ada 2 jurnal yang telah terbit di Jurnal Farmasi Indonesia. Dari hasil seleksi didapatkan hasil bahwa penelitian menggunakan metode CBIA dan PRA yang diterapkan di kalangan masyarakat baik pada berbagai kalangan (anak, remaja, orang dewasa, siswa, guru) dengan intervensinya masing-masing.

Dari 10 penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan hasil bahwa metode CBIA (*Community Based Interactive Approach*) (10) adalah metode yang banyak digunakan dalam kegiatan Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat) dengan hasil yang efektif meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam penggunaan obat secara efektif. Metode CBIA ini merupakan metode edukasi yang menitikberatkan pada keterlibatan masyarakat secara aktif (*face to face*) untuk mencari informasi, memahami informasi dan menumbuhkan sikap dalam menerapkan Gerakan

Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat).

Adapun metode yang digunakan selanjutnya ialah pemberdayaan masyarakat yang dinilai mampu menggali inisiatif masyarakat untuk menerapkan Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat).

Selain itu penggunaan metode PRA (*Participatory Rural Appraisal*) juga dirasa efektif karena masyarakat turut ikut ambil bagian dalam berpartisipasi didalam pelaksanaan kegiatan dalam menganalisa potensi yang ada hingga turut mengambil keputusan dan membuat perencanaan kegiatan sampai pada melakukan evaluasi kegiatan bersama pakar sehingga masyarakat mampu menerapkan Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat).

Metode Observasi juga sering digunakan dalam penelitian. Dimana observasi secara langsung merupakan metode yang akurat dalam menggumpulkan data sehingga dapat memberikan informasi secara akurat mengenai obyek penelitian.

Dalam 10 hasil seleksi studi dalam jurnal penelitian tersebut juga dijumpai berbagai macam kendala serta terdapat *future work* yang berbeda antara satu jurnal dengan jurnal yang lainnya sesuai dengan hasil masing-masing penelitian tersebut. Meskipun metode yang

digunakan bervariasi namun bertujuan Cerdas Menggunakan Obat (GeMa untuk menerapkan Gerakan Masyarakat CerMat).

Tabel 2. Hasil analisis kendala dan *Future work*

Metode dalam penelitian	Kendala Implementasi	Future Work
CBIA (<i>Community Based Interactive Approach</i>)	Informasi atau pengetahuan tentang obat sebaiknya diberikan secara lengkap sehingga masyarakat benar benar paham dalam memilih dan menggunakan obat secara tepat dan benar	Perlu ada pendampingan dari badan atau profesi terkait yang benar benar paham dan mengerti tentang obat
PRA (<i>Participatory Rural Appraisal</i>)	Hasil perumusan yang telah dibuat atau disepakati bersama melalui proses pendekatan harus sesuai kebutuhan masyarakat	Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi dalam tahapan perencanaan dan proses penerapan tindakan agar output dapat diketahui secara pasti
Pemberdayaan masyarakat	Diperlukan partisipasi dari masyarakat dan seluruh elemen masyarakat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga masyarakat sungguh menjadi pelaku pemberdayaan baik untuk diri sendiri dan lingkungan	Perlu perencanaan yang matang agar tujuan pemberdayaan dapat tercapai. Sebaiknya melakukan analisis SWOT
Observasi wawancara	melalui Perlu adanya wawancara mendalam, terstruktur dan tidak bias	Petugas harus netral, obyektif dan profesional selain itu sebaiknya petugas mampu menerapkan teknik probing untuk menggali informasi secara mendalam. Petugas wajib mencatat jawaban dari responden (tidak menafsirkan jawaban)

Dalam implementasi Gema Cermat di masyarakat yang terdapat dalam jurnal penelitian terdahulu memiliki capaian indikator yang tinggi. Artinya penerapan dengan metode CBIA (*Community Based Interactive Approach*), PRA (*Participatory Rural Appraisal*), Pemberdayaan masyarakat, dan Observasi melalui wawancara dirasa efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam

penggunaan obat secara efektif dalam penerapan Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat). Selain itu diperlukan perencanaan yang matang, materi yang tepat dan terstruktur, pendampingan, analisis dan monitoring sehingga tujuan dari Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat) dapat benar benar terealisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adanya peningkatan kepedulian, kesadaran, pengetahuan, ketrampilan dan pemahaman dari masyarakat dalam penerapan Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat). Dalam penerapannya banyak metode yang dapat digunakan antara lain CBIA (*Community Based Interactive Approach*), PRA (*Particatory Rural Appraisal*), Pemberdayaan masyarakat, dan Observasi melalui wawancara. Bagian yang terpenting dalam penerapan metode tersebut ialah keikutsertaan peran aktif peserta dalam setiap tahapan hingga tercapainya pelaku pemberdayaan baik untuk diri sendiri dan lingkungan. Dan bagian terpenting untuk pelaksana ialah perencanaan yang matang, materi yang tepat dan terstruktur, pendampingan, analisis dan monitoring.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Riset KESEHATAN DASAR. Ris Kesehat DASAR [Internet]. 2013; Available from: <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjmgKOH8Kv3AhWRheYKHQIsBtMQFnOECAYQAw&url=https%3A%2F%2Fpusdatin.kemkes.go.id%2Fresources%2Fdownload%2Fgeneral%2FHasil%2520Ris kesdas%25202013.pdf&usg=AOvVaw2NR8e16DJ1e>
2. Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesiao Title. Profil Kesehat Indones [Internet]. 2007; Available from: <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjghpLe8av3AhUzIbcAHTLODjcQFnoECAIQAQ&url=https%3A%2F%2Fpusdatin.kemkes.go.id%2Fdownload.php%3Ffile%3Ddownload%2Fpusdatin%2Fprofil-kesehatan-indonesia%2Fprofil-kesehatan-indonesia-20>
3. SUSANA.KINDER, STANLEY, C.HOLT AK. PenicillinResistanceintheSubgingival MicrobiotaAssociatedwithAdultPeriodontitis. 1986; Available from: <https://journals.asm.org/doi/epdf/10.1128/jcm.23.6.1127-1133.1986>
4. [RI] Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/427/2015 tentang Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat [Internet]. Huror Kemenkes RI. 2015. p. 4. Available from: <https://www.scribd.com/document/419788480/Kepmenkes-No-427-Tahun-2015-tentang-GEMA-CERMAT-pdf>
5. Farmalkes S. Rapat Koordinasi Komite Farmasi Nasional 2017 [Internet]. 2017. Available from: <https://farmalkes.kemkes.go.id/2017/08/rapat-koordinasi-komite-farmasi-nasional-2017/>
6. Kemenkes RI. Modul Penggunaan Obat Rasional 2011. Modul Pengguna Obat Rasional. 2011;3-4.
7. Bela Mahardika A, Suryawati S, Aji R.

- Intervensi CBIA untuk Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan Antibiotik yang Rasional pada Anggota Bina Keluarga Balita. *J Kedokt Brawijaya*. 2016;29(2):165–9.
8. Kassie AD, Biffitu BB, Mekonnen HS. Self-medication practice and associated factors among adult household members in Meket district, Northeast Ethiopia, 2017. *BMC Pharmacol Toxicol*. 2018;19(1):4–11.
 9. Sontakki B, Venkatesan P. Participatory Rural Appraisal(PRA):Tools & Techniques. 2019;(September).
 10. P Leavy. Research design: Quantitative, qualitative, mixed methods, arts-based, and community-based participatory research approaches [Internet]. 2017. Available from: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=hxyDDgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=community+based+interactive+approach+manual+book&ots=T58V8Wp9f5&sig=sBClpZ6s1-Bmgr28Y8smJOfFEjQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
 11. Yuliasuti F, Hapsari WS, Mardiana T. GeMa CerMat (Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat) bagi Guru Sekolah Dasar Kecamatan Magelang Selatan Kota Magelang. *Community Empower*. 2018;3(2):34–7.
 12. Arikunto. Suharsimi Arikunto.pdf. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik-Revisi ke X. 2010.
 13. Badan Pengawasan Obat dan Makanan. Gerakan Nasional Peduli Obat dan Pangan Aman (GNPOPA) Edukasi terkait OBAT pada Remaja dan Dewasa. 2015;
 14. Fitriani Pramita Gurning, Marlina Yusnita Nasution, Lilis Ananda, Fenny Dwi Arini. Program Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat Di Kota Medan Tahun 2020. *J Kesehat*. 2021;10(1):14–20.
 15. Muliastari H, Ananto AD, Annisa BS, Hidayat LH, Puspitasari CE. Edukasi dan sosialisasi gerakan masyarakat cerdas menggunakan obat (Gema Cermat) dengan metode CBIA. *INDRA J Pengabdian Kpd Masy*. 2021;2(2):53–7.
 16. Mursiti H, Embri GM, Prasanti A, Maysha A, Rosvita V, Muamar Y. Optimalisasi Penggunaan Obat yang Bijak dalam Keluarga dengan Program Gema Cermat Optimization of Wisely Drugs Use at Family with “ Gema Cermat ” Program Kementerian Kesehatan telah mencanangkan program Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMaCer. 2020;24:21–8.
 17. PT Elex Media Komputindo.). Statistik Multivariat edisi Revisi [Internet]. 2010. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=E5Dli6puzYUC&printsec=frontcover&#v=onepage&q&f=false>
 18. Sarmalina S, Sarmadi S, Rahmi M,

- Mangunsong S. Peningkatan Kapasitas Ibu-Ibu Arisan Sebagai Inisiator Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat). Link. 2019;15(1):36.
19. Setiadi AAP, Wibowo YI, Brata C, Setiawan E, ... Edukasi Kesehatan Berbasis Masyarakat: Model Pengawasan GeMa CerMat oleh Apoteker [Internet]. 2019. Available from:
[http://repository.ubaya.ac.id/38515/1/Model Pengawasan GeMa CerMat oleh Apoteker.pdf](http://repository.ubaya.ac.id/38515/1/Model%20Pengawasan%20GeMa%20CerMat%20oleh%20Apoteker.pdf)
20. Sijabat F, Tarigan YG, Sitanggang T. PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN OBAT YANG BAIK DAN BENAR MELALUI GERAKAN MASYARAKAT CERDAS MENGGUNAKAN OBAT (GEMA CERMAT). 2021;